

Penyuluhan Menulis Cerpen Pada Siswa SMPN Terbuka 23 Bekasi Jawa Barat

Counseling on Short Story Writing for Students of Open Middle School 23 Bekasi West Java

Maria Cleopatra¹, Sara Sahrazad², Ibnu Harmi Dja'far³, Toto Widiarto⁴,
Sutina⁵, Sigit Widiyanto⁶

^{1,3} Program Studi Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Tengah Jaktim, 13760 - Indonesia

² Program Studi Pendidikan BK, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Tengah Jaktim, 13760 -
Indonesia

^{4,6} Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Tengah Jaktim, 13760 -
Indonesia

⁵ Program Studi Bahasa Inggris, FPBS, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Tengah Jaktim, 13760 -
Indonesia

*E-mail corresponding author: sigit.widiyanto372@gmail.com

Received: 11 Januari 2023; Revised: 25 Maret 2023; Accepted: 9 Mei 2023

Abstrak. Menulis masih merupakan kegiatan yang memerlukan tuntunan dan penyuluhan. Para siswa masih merasa belum optimal dalam menulis. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan penyuluhan dan keterampilan menulis cerpen pada siswa SMPN Terbuka 23 Bekasi. Metode kegiatan meliputi teori dan praktek. Siswa diberikan pendampingan selama proses penulisan. Proses dilakukan selama 3 bulan. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sebanyak 19 siswa. Evaluasi berdasarkan kualitas penulisan, jumlah kata dan ketuntasan menulis. Terdapat 14 siswa yang mampu menuntaskan penulisan cerpen. Hasil penulisan cerpen mampu membawa siswa menjadi insan yang berbakat dalam menulis. Siswa tidak ragu dan malu untuk menulis cerpen. Sekolah dapat memberikan program lanjutan dan pelatihan lain seperti membaca puisi, agar siswa lebih unggul dalam penulisan cerita pendek.

Kata Kunci: Cerita pendek; menulis; pelatihan

Abstract. Writing is still an activity that requires guidance and counseling. The students still feel not optimal in writing. The purpose of this activity is to provide counseling and short story writing skills to students of SMPN 23 Bekasi Open. Activity methods include theory and practice. Students are provided with assistance during the writing process. The process was carried out for 3 months. Students who participated in this activity as many as 19 students. Evaluation based on the quality of writing, the number of words and the completeness of writing. There were 14 students who were able to complete short story writing. The results of writing short stories are able to bring students to become talented people in writing. Students do not hesitate and are embarrassed to write short stories. Schools can provide advanced programs and other training such as reading poetry, so that students excel in writing short stories.

Keywords: Short story; writing; training

DOI: 10.30653/jppm.v8i2.382



1. PENDAHULUAN

Pada umumnya bahasa dibagi menjadi dua bagian, bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa tulis merupakan bahasa yang ditulis melalui lambing tulisan huruf. Bahasa lisan bahasa yang diucapkan dan dilisankan (Nauvali, 2018). Baik bahasa tulis dan lisan digunakan untuk berkomunikasi. Kedua fungsi tadi menjadi suatu tujuan untuk menyampaikan suatu ide.

Keterampilan bahasa yang ada disekolah, mempunyai 4 keterampilan, yaitu keterampilan menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Keempat keterampilan itu saling berhubungan dan terkait, sehingga kompetensi berkomunikasi secara lisan dan tulis terpenuhi. Dari 4 keterampilan diatas, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memerlukan proses latihan yang berjenjang dan konsisten agar siswa menulis dengan optimal.

Keterampilan menulis adalah kemampuan penting yang harus dimiliki oleh para siswa. Melalui menulis menjadi modal dasar utama bagi siswa dan menambah wawasan. Menulis juga melatih mengemukakan ide kepada orang lain. Menulis merupakan kemampuan yang memerlukan keahlian dan pelatihan yang mumpuni (Kasiyan. dkk., 2019). Siswa memerlukan arahan dan cukup latihan. Latihan dan niat yang besar diperlukan, agar siswa mampu menuangkan ide dan gagasan cemerlang diatas kertas.

Kemampuan menulis siswa mencerminkan keberhasilan suatu pembelajaran bahasa di sekolah, karena kemampuan siswa dalam menulis merupakan salah satu indikator ketercapaian pembelajaran bahasa. Akan tetapi, sangat disayangkan, pembelajaran keterampilan menulis di sekolah masih kurang optimal. kenyataan menunjukkan pembelajaran menulis kurang mendapatkan perhatian yang sewajarnya. Rendahnya budaya baca tulis disebabkan oleh lemahnya sistem pembelajaran menulis di sekolah (Ati & Widiyanto., 2020). Pendapat di atas menunjukkan pembelajaran keterampilan menulis masih dianggap sulit, mengingat lemahnya kesadaran siswa dan kurangnya pembinaan guru dan sekolah (Nauvali, 2018)

Kemampuan menulis, tertuang pada kurikulum 2013 sebagai kemampuan menulis pada pelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan ini acapkali menjadi hobi, untuk menulis sebuah cerita pendek (cerpen). Hobi yang baik dan dilakukan dengan konsisten akan menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu menulis cerpen juga akan mendatangkan penghasilan, jika tulisan tersebut menjadi tulisan yang digemari oleh pembaca (Lifiani & Krismayani, 2020)

Para remaja saat ini, menyukai cerpen dan tulisan yang dapat membawa pikiran mereka berkreasi secara imajinasi (Dja'far dkk., 2022) Cerpen menjadi suatu wahana dan wadah untuk mencurahkan pengalaman kaum remaja kedalam cerpen (Sahrazad dkk., 2021). Pihak sekolah sebagai fasilitator pembelajaran memerlukan penguatan dan bantuan dari pihak lain.

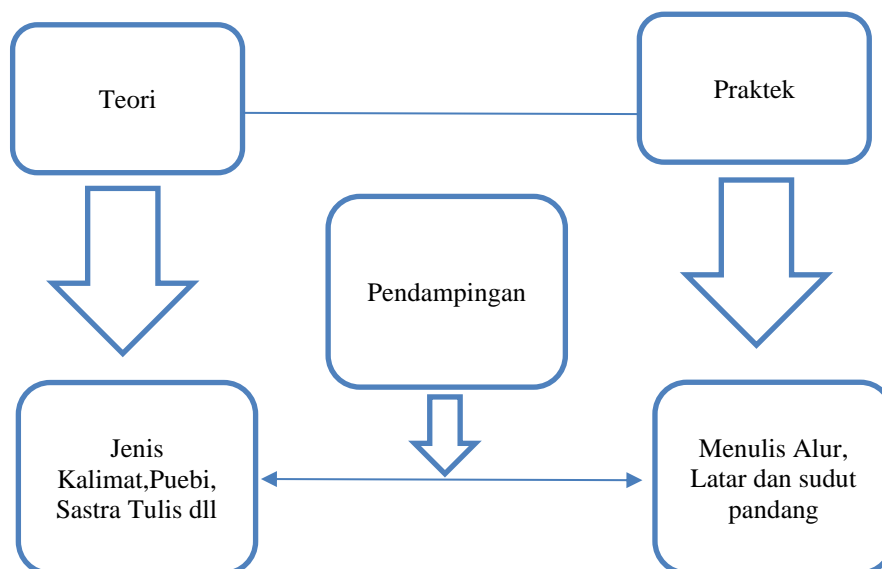
Salah satu sekolah yang memfasilitasi siswa dalam menulis ada adalah SMPN Terbuka 23 Bekasi. Sekolah ini memberikan porsi belajar menulis yang cukup pada para siswa, namun ketika siswa ingin menulis cerpen, waktu yang diberikan masih kurang dan memerlukan bantuan pihak lain untuk mengolah waktu dan keterampilan siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka tim pengabdian kepada masyarakat memberikan penyuluhan kepada para siswa kelas VIII SMPN 23 Terbuka. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan menulis cerpen, agar siswa mampu membuat tulisan cerpen.

2. METODE

Metode kegiatan yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat adalah penyuluhan dan praktek. Penyuluhan dilakukan sebanyak 1 x pertemuan selama 60 menit. Sedangkan praktek memerlukan pertemuan sebanyak 6 x . Hal ini dilakukan agar para siswa mampu mengkombinasikan

antara teori dan praktek. Namun porsi praktek lebih besar. Praktek yang dimaksud adalah praktek menulis. Pada gambar 1 dapat dijelaskan porsi dan tahapan metode kegiatan.



Gambar 1. Tahapan kegiatan
 Sumber: Data diolah (2019)

Kegiatan dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2019 di SMPN Terbuka 23 Bekasi. Siswa yang ikut pada kegiatan sebanyak 19 siswa kelas IX. Jumlah siswa yang ikut, merupakan jumlah yang sudah disaring dan diseleksi, mana siswa yang mempunyai minat dan hobi menulis cerpen. Tolak ukur keberhasilan pada kegiatan ini adalah, kualitas penulisan cerpen, jumlah kata, dan ketuntasan menulis cerpen. Hal ini di lakukan agar siswa terpacu untuk menulis.

Tabel 1. Tolak ukur penulisan

No	Kriteria Penulisan		
	Kualitas Penulisan	Jumlah Kata	Ketuntasan Menulis
1	Kurang	Dibawah 5000	Belum tuntas
2	Cukup	5000 – 10.000	Cukup tuntas
3	Baik	10.000-15.000	Tuntas
4	Sangat Baik	15.000 keatas	Sangat tuntas

Adapun kriteria kualitas penulisan didasari oleh, ragam bahasa, diksi, majas dan deskripsi cerita. Penilaian kurang jika nilai dibawah 55, cukup dengan rentang nilai 55-65, Baik, 66-75

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan berjaan dengan baik dan interaktif. Para siswa dapat mengikuti proses penyuluhan. Beberapa siswa bertanya tentang teknik penulisan cerpen. Pelaksanaan kegiatan memberikan waktu dan kesempatan yang cukup.



Gambar 2. Pengarahan penulisan cerpen
 Sumber: Dokumen pengabdian (2019)

Hasil karya menulis siswa dinilai oleh pelaksana kegiatan dibantu oleh guru kelas. Proses menulis dilakukan selama 2 minggu, sebanyak 6x. Proses seleksi tulisan dimulai sejak awal. Dari 30 siswa yang mencoba menulis, terdapat 19 siswa yang ikut namun dari 19 siswa hanya 14 yang berhasil menuntaskan cerpen hingga selesai. Berikut hasil penilaian cerpen yang tuntas.

Tabel 1. Tolak Ukur Penulisan

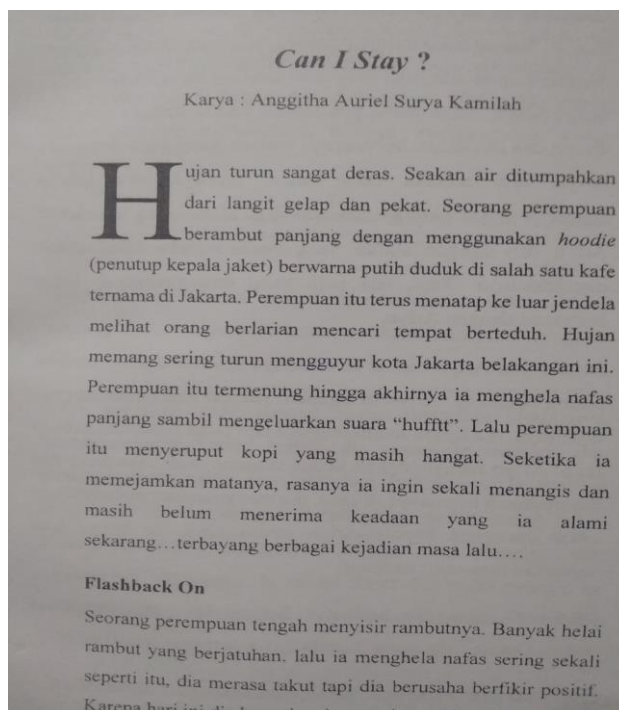
Siswa	Kriteria		
	Kualitas Cerpen	Jumlah Kata	Ketuntasan Menulis
MN	Cukup	1640	Tuntas
AA	Baik	9001	Tuntas
SK	Cukup	5601	Tuntas
JU	Baik	6561	Tuntas
YT	Baik	1640	Tuntas
UJ	Cukup	7771	Tuntas
AA	Baik	8265	Tuntas
NA	Cukup	9543	Tuntas
BE	Baik	4562	Tuntas
RW	Baik	6567	Tuntas
GR	Cukup	4567	Tuntas
WE	Cukup	3872	Tuntas
BG	Baik	6983	Tuntas
HY	Cukup	6001	Tuntas

Pada tabel diatas terlihat bahwa masi ada siswa memerlukan latihan menulis, nilai ada yang mencapai katagori cukup dan baik. 14 siswa dapat menuntaskan penulisan cerpen, siswa yang berkatagori cukup sebanyak 7 siswa, katagori baik ada 7. Proses penuntasan penulisan memerlukan waktu selama 3 bulan. 1 bulan pertama pembuatan draft cerita, bulan kedua pengembangan cerita dan bulan ke 3 penyelesaian cerita, beserta alur dan beberapa perbaikan sebanyak 4 kali. Berikut rekapitulasi siswa yang sudah menuntaskan penulisan cerpen.



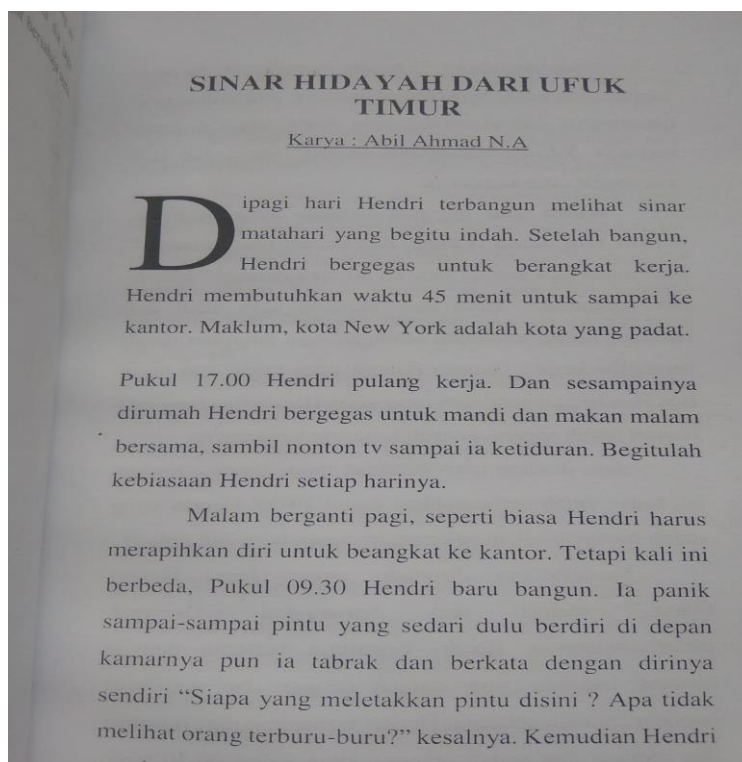
Gambar 3. Bagan pencapaian kegiatan
 Sumber: Data diolah (2019)

Siswa yang sudah berkatagori baik, mempunyai perbendaharaan kata yang cukup baik, dan mampu menuangkan kata demi kata, kalimat demi kalimat sesuai arahan dari guru dan menjalankan prosedur penulisan dengan baik. Jika dilihat dengan seksama, isi penulisan mengarah kepada nilai nilai karakter dan kebaikan. Hal ini sesuai dengan arahan guru dan narasumber pelatihan serta pengabdian kepada masyarakat. Nilai karakter sangat penting untuk mempersiapkan siswa dalam tahapan kehidupan yang lebih tinggi (Ati dkk., 2021)



Gambar 4. Cerpen karya siswa
 Sumber: Data diolah (2019)

Pada gambar 4, adalah salah satu contoh tulisan cerpen siswa yang tuntas dan berkatagori baik serta tuntas. Judul diatas adalah *Can I stay ?*, merupakan cerita yang berkarakter dan mengandung nilai agama. Alur cerita ini maju dan mundur.



Gambar 5. Cerpen karya siswa
Sumber: Data diolah (2019)

Pada contoh cerpen diatas nampak, siswa mampu menyelesaikan cerpen yang berjudul sinar hidayah dari ufuk timur, Pengembangan kaya dan kalimat pada cerita ini sudah memenuhi kaidah penulisan cerpen yang baik. Begitu pula dangan diksi dan alur cerita yang mempunyai variasi alur mundur dan maju. Cerita siswa mengandung nilai karakter yang dapat menjadi pelajaran agama dikelas (Nurisman dkk., 2021) Siswa diharapkan dapat memahami apa yang sudah mereka tulis. Penulisan yang baik dan dapat difahami oleh pembaca menjadi suatu keterampilan menulis yang baik, jika dapat konsisten dikembangkan dikemudian hari (Priyono dkk., 2022). Pada proses pelatihan menulis cerpen akan menjadi ajang latihan dan uji kemampuan para siswa untuk dapat melatih dan mempertajam ide dan gagasan serta daya khayal mereka, gagasan tersebut dapat dituangkan dengan kalimat yang menarik dan tajam (Widiyanto, 2023)

4. SIMPULAN

Kegiatan ini dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk menuangkan pikiran cerita mereka kedalam cerpen. Terdapat 14 siswa yang mampu menuntaskan penulisan cerpen. Hasil cerpen mampu membawa siswa menjadi insan yang berbakat dalam menulis. Siswa tidak ragu dan malu untuk menulis. Hasil kegiatan terdapat 6 cerpen berkatagori baik dan 4 berkatagori cukup. Kegiatan ini dapat dikembangkan dengan kegiatan lomba atau penerbitan cerpen sehingga siswa merasa bangga dan termotivasi untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan bapak H. Sumardi, S.Sos yang telah memberikan arahan dan izin pelaksanaan kegiatan.

REFERENSI

- Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2020). Literasi bahasa dalam meningkatkan minat baca dan menulis pada siswa SMP kota bekasi. *Basastra*, 9(1), 105-113.
- Ati, A. P., Sandiar, L., Widiyanto, S., & Harie, S. (2021). Ajaran Moral Dan Karakter Dalam Buku Cerita Nusantara Sebagai Bahan Ajar Siswa SD. *Basastra*, 10(1), 46-54.
- Dja'far, H. I., Hadi, I., Saputri, N. L., Alifah, S., Restoeningrum, R., Wulansari, L., ... & Yanti, S. (2022). Penyuluhan Efektivitas Belajar Daring Untuk Orang Tua Murid SMPN TERBUKA 23 Kota Bekasi. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(5), 474-480.
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan profesionalisme guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47-53.
- Lifiani, M., & Krismayani, I. (2020). Pemanfaatan Wattpad Sebagai Aplikasi Self-Publishing Berbasis Online Dalam Distribusi Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 141-150.
- Nauvali, A. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Yogyakarta. *Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia-SI*, 7(2), 148-162.
- Nurisman, H., Suyana, N., Fahrudin, A., & Widiyanto, S. (2022). Penguatan Literasi Baca Quran: Penanaman Karakter Pada Anak-Anak Pedagang Pasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 214-219.
- Priyono, P., Muslim, I. F., & Widiyanto, S. (2022). Pemahaman Bacaan Siswa SMP Alikhlas Melalui Literasi Baca dan Tulis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 494-498.
- Saidi, A. I. (2011). Kelisanan dan Pola Pikir. *Jurnal Sosioteknologi*, 10(23), 1103-1109.
- Sahrazad, S., Cleopatra, M., Dja'far, H. I., Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2021). Pelatihan menulis cerpen sebagai penguatan program literasi pada siswa SMP Kanzul Mubaarok Kota Bekasi. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2).
- Sahrazad, S., Cleopatra, M., Dja'far, H. I., Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2021). Pelatihan menulis cerpen sebagai penguatan program literasi pada siswa SMP Kanzul Mubaarok Kota Bekasi. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2).
- Sriyono, H., Rizkiyah, N., & Widiyanto, S. (2022). What Education Should Be Provided to Early Childhood in The Millennial Era. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5018-5028.
- Widiyanto, S., Cleopatra, M., Sahrazad, S., Ati, A. P., Sandiar, L., & Widiarto, T. (2021). Penyuluhan Literasi Baca Tulis Pada Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(1), 122-126.
- Widiyanto, S. (2022). Pengenalan Olahraga untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Bagi Siswa TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7232-7241.
- Widiyanto, S., Ati, A. P., Mulyadi, M., Yanti, S., Restoeningroem, R., Widiarto, T., & Sutina, S. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Scrabble Pada Siswa Smp Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(6), 1731-1739.
- Widiyanto, S. (2023). Penyuluhan Metode Paikem Bahasa Inggris Pada Guru Tk Islam Ruhama Kota Bekasi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 258-262.
- Wulansasi, L., Widiyanto, S., Harie, S., Suyana, N., & Abdillah, A. (2021). Pemanfaatan Musik Klasik Dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Efektif Pada Siswa Sma. *Journal on Teacher Education*, 2(2), 76-81.
- Widiyanto, S. (2023). Learning To Write Explanation Text Using The Picture To Picture Method For Students Of Mts Nurul Hikmah, Bekasi City. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 7(2).